

INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menangkap dan menganalisis suatu fenomena tertentu. Pada kesempatan ini peneliti menganalisis mengenai penyaluran Akad Salam Pada Perbankan Syariah di Indonesia terhadap sektor pertanian di Dusun Nglengcong, Desa Kauman, Kecamatan Sine, kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah warga Dusun Nglengcong, Desa Kauman yang berprofesi sebagai petani. Dalam penelitian ini responden berjumlah sebanyak 50 petani yang dipilih secara acak.

Berdasarkan data yang didapat melalui kuisisioner yang disebar kepada para petani di Dusun Nglengcong, Desa kauman dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sampai saat ini lembaga keuangan syariah maupun perbankan syariah belum menyalurkan akad salam ini kepada sektor pertanian khususnya pada sector pertanian di Dusun Nglengcong, Desa Kauman. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya para petani di Desa Kauman yang memperoleh pembiayaan akad salam ini dari perbankan syariah.

Kata kunci : Akad Ba'I Salam, Perbankan Syariah dan Petani

ABSTRACT

This research is the qualitative research which aims to capture and analyze the particular phenomenon. The researcher tries to analyze on the distribution of Akad Salam ini Islamic Banking in Indonesia toward the agriculture sector in Dusun Nglengcong, Desa Kauman, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. The participants are people in Desa Kauman that has profesion as farmers. In this research, there are 50 farmers that are choses randomly. Based on the data that are collected through the questionnare given to the farmers in Desa Kauman and the analysis that is done.

The result showed that the Islamic Banking has not distributed Akad Salam to the agriculture sector, especially to the agriculture sector in Desa Kauman. It has proven by many farmers that do not ger Akad Salam funding from Islamic Banking.

Keywords: *Akad Bai'Salam, Islamic Banking and Farmers*

